

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan seperti yang telah diuraikan pada bab hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan *sharia governance* di bank *bjbsyaria* diwujudkan dengan menerapkan kelima prinsip dasar *sharia governance* yang meliputi *transparency, accountability, responsibility, independency, dan fairness* secara keseluruhan prinsip-prinsip tersebut telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia dan Undang-undang yang berlaku. Wujud dari komitmen bank *bjbsyaria* atas pelaksanaan *sharia governance* yaitu dengan rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja di setiap lini perusahaannya. Hasil evaluasi tersebut dituangkan dalam laporan pelaksanaan *sharia governance* sesuai ketentuan Bank Indonesia yang diatur dalam PBI No 11/33/PBI/2009 tahun 2009. Pada tahun 2012 hasil evaluasi atas pelaksanaan *sharia governance* di bank *bjbsyaria* menunjukkan hasil cukup baik dan bila dibandingkan bank

umumsyariahlainnya, bank bjsyariahmendapathasilterendah. Dalam penilaian terhadap pelaksanaan *sharia governance*, terdapat sebelas faktor penilaian yang salah satu dari kesebelas faktor tersebut adalah Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan. Pada faktor transparansi keuangan dan non keuangan bank bjsyariah mendapat peringkat tiga yang berarti cukup sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Kemudian bila dilihat dari kesebelas bank umumsyariahlainnya, bank bjsyariah menduduki peringkat rendah untuk penilaian terhadap faktor transparansi keuangan dan non keuangan. ketentuan Bank Indonesia yang dituangkan dalam PBI No. 11/33/PBI/2009 bahwa laporan-laporan yang wajib dipublikasikan pada *homepage* bank sebagai bentuk transparansi yaitu, laporan keuangan triwulanan, laporan publikasi bulanan, laporan tahunan, laporan pelaksanaan *sharia governance*. Namun bank bjsyariah belum sepenuhnya mempublikasikan laporan-laporan tersebut pada *homepage* bank. Hal inilah yang menyebabkan penilaian terhadap transparansi bank bjsyariah mendapat peringkat tiga yang berarti cukup baik. Pada tahun 2013, bank bjsyariah sudah melakukan hal-hal perbaikan, terbukti dalam *homepage* bank sudah mempublikasikan Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan, Laporan Pelaksanaan GCG,

Mariskha Agustia , 2014

Implementasi Prinsip Transparansi Dalam sharia Governance Pada Pt. Bank Jabar Banten Syariah

dan Laporan Keuangan Publikasi Bulanan secara lengkap.

Bank syariah dalam menjalankan usahanya tidak dapat dipisahkan dari konsep-konsep syariah yang mengatur produk dan operasionalnya. Bank syariah selalu berusaha adil dalam memberikan keputusan dan transparan dalam memaparkan penjelasan kepada calon nasabah.

Upaya itu diwujudkan dalam memberikan penjelasan secara detail mengenai produk bank, menjelaskan mengenai kehalalannya dan konsep bagi hasil mengenai konsekuensi laba atau rugi ditanggung bersama. Di bank syariah produk yang paling diminati yaitu gadai emas. Dalam gadai emas ini bank syariah menggunakan tiga akad, yaitu akad *qardh*, *rahn*, dan *ijarah*. Akad *rahn* merupakan akad utama untuk mengikat emas yang digadai oleh nasabah kepada bank. Kemudian akad *qardh* digunakan untuk pinjaman pembiayaan yang diberikan kepada nasabah, sedangkan akad *ijarah* yaitu akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa melalui pembayaran upah sewaan pada ikut dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri. Namun konsep tersebut bertentangan dengan pernyataan yang diungkapkan oleh Ketua Umum Komisi Fatwa MUI Jawa Barat yang mengatakan bahwa penggunaan multi akad atau penggunaan beberapa akad dalam satu transaksi itu tidak diperbolehkan dalam Islam. Menurutnya, satu akad hanya boleh mengatur satu transaksi saja.

Mariskha Agustia , 2014

Implementasi Prinsip Transparansi Dalam Sharia Governance Pada Pt. Bank Jabar Banten Syariah

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan prinsip transparansi yaitu keterlambatan pelaporan setiap *End Of Month* (EOM) dimana setiap EOM tiba data-data yang seharusnya diterima direksi harus dikonfirmasi ulang untuk memastikan kebenaran dari data yang ada sehingga memakan waktu yang lebih lama lagi. Selain itu *core banking system* di bank bjb syariah masih dinilai belum efektif hal ini mempengaruhi keterlambatan informasi dan pengambilan keputusan. Efektif atau tidaknya *core banking system* dilihat dari keakuratan dan tepat waktu informasi yang dibutuhkan direksi. Selain itu bank bjb syariah belum mempublikasikan laporan triwulan secara lengkap sehingga faktor-faktor tersebut mempengaruhi penilaian terhadap Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan bank yang cukup baik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, penulis dapat mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bank bjb syariah hendaknya memperbaiki *security system* sehingga tidak menimbulkan keterlambatan informasi yang

Mariskha Agustia , 2014

Implementasi Prinsip Transparansi Dalam Sharia Governance Pada Pt. Bank Jabar Banten Syariah

dibutuhkandireksi. Selainitulebihmelengkapilaporan-laporanpublikasi yang dibutuhkan*stakeholder*sebagaidasardalampengambilankeputusan.

2. Bagipeneliti yang akanmelakukanpenelitianserupadisarankanuntukmenelitisemuaprinsip-prinsipdarisharia *governance*tidakhanyadariprinsiptransparansisajatetapi*accountability, responsibility, independency, dan fairness.*